

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN  
DI SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Administrasi Pendidikan



Disusun Oleh:

**SUPOYO**

NIM : Q. 100 130 104  
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan  
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar

**SEKOLAH PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

**PENGESAHAN PUBLIKASI ILMIAH**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN**  
**DI SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

Diajukan Kepada  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**SUPOYO**

NIM : Q. 100 130 104  
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan  
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar

Telah diterima dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Surakarta, Desember 2015

Menyetujui

Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, M.M., M. Pd.

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

Supoyo<sup>1</sup>, Suyatmin<sup>2</sup>, Sabar Narimo<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

*The research is aimed to describe: 1) the process of community's participation mobilization in educational financing; 2) the educational financing accountability; and 3) the supporting and inhibiting factors in community's participation mobilization in educational financing at SD Ta'mirul Islam of Surakarta.*

*The type of the research is qualitative research with the ethnographic design. The object of the research is community's participation mobilization in educational financing at SD Ta'mirul Islam of Surakarta. The data collecting technique were done using in-depth interview, observation and document. The data analysis technique was done using interactive model that consist of data reduction, data display, and verification.*

Based on the analysis, the research concludes that: 1) the process of community's participation mobilization in educational financing at SD Ta'mirul Islam of Surakarta was initiated since the enrollment of new students. It was done through the announcement of the requirements and educational financing for new students. The community's participation in educational financing at SD Ta'mirul Islam of Surakarta comprise of four types, namely: a) Dana Pengembangan Pendidikan; b) SPP; c) Infaq; and d) Other forms; 2) the educational financing management accountability at SD Ta'mirul Islam of Surakarta is done through the budget transparency that is done since the planning throughout the reporting process. The budget planning is done through the meeting in which the unit leaders proposed the budget; and 3) the supporting factor of community's participation mobilization in educational financing at SD Ta'mirul Islam of Surakarta cover the highly support of parents, and related institutions. The only inhibiting factor of community's participation mobilization in educational financing at SD Ta'mirul Islam of Surakarta was the parental economic condition.

*Keywords: educational financing, community's participation, private school.*

---

<sup>1</sup>Peneliti, Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta;

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Utama Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Pendamping Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) proses penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan; 2) akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan; dan 3) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Objek penelitian adalah partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Proses penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta sudah dimulai sejak saat penerimaan siswa baru. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembiayaan meliputi empat jenis, yaitu: a) Dana Pengembangan Pendidikan; b) SPP; c) Infaq; dan d) Lain-lain; 2) Akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan melalui transparansi pengelolaan anggaran yang dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pelaporan; dan 3) Faktor pendukung penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta meliputi dukungan yang tinggi dari orang tua siswa, dan dukungan dari dinas terkait. Satu-satunya faktor penghambat penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam Surakarta adalah faktor kondisi perekonomian orang tua siswa.

*Kata kunci: Pembiayaan pendidikan, partisipasi masyarakat, sekolah swasta*

## A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien menjadi salah satu faktor strategis yang dapat memberikan kontribusi pada kinerja manajemen sekolah yang optimum. Hal ini disebabkan karena dalam pengelolaan sekolah pada masa yang penuh tantangan dan perubahan tersebut, fungsi manajemen keuangan menjadi sangat menonjol dan perlu dipahami oleh kepala sekolah sebagai orang yang paling bertanggungjawab terhadap pengelolaan sekolah (Danumihardja, 2010; 6).

Hasil studi Heyman dan Loxley pada 29 negara yang dikutip oleh Bank Dunia dalam *Basic Education Study* (World Bank, 2004: 116) menyatakan bahwa faktor guru,

waktu belajar, manajemen sekolah, sarana fisik, dan biaya pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan dana untuk menjalankan program sekolah menjadi salah satu faktor penting untuk memenuhi kualitas dan prestasi belajar.

Ketersediaan dana guna menjalankan program sekolah diatur melalui manajemen keuangan sekolah yang disusun dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS). APBS merupakan patokan bagi sekolah untuk menentukan sumber-sumber pendapatan dan belanja. Menurut Irawan, dkk., (2004: 102) dikatakan bahwa secara umum sumber pendapatan sekolah berasal dari subsidi pemerintah dan sumbangan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penentuan APBS, terutama penarikan dana dari orang tua siswa harus dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, terutama dari masyarakat dan Komite Sekolah.

Keterlibatan masyarakat dan Komite Sekolah dalam penyusunan APBS diperlukan agar APBS bersifat partisipatif. Dengan cara ini, masyarakat dan Komite Sekolah akan dapat mengetahui apa yang harus dibiayai oleh pemerintah dan apa yang masih belum tertutupi termasuk besaran jumlahnya sehingga partisipasi masyarakat akan menjadi pelengkap bagi kekurangan dalam pembiayaan pendidikan.

Kenyataan di lapangan sering bertolak belakang dengan konsep ideal penyusunan APBS tersebut. Di banyak sekolah, kepala sekolah masih sangat mendominasi dari proses penyusunan hingga pelaksanaan APBS tersebut. Dalam penentuan pungutan misalnya, baik jenis maupun besarnya sudah ditentukan oleh pihak sekolah, orang tua siswa tinggal menerima bersih hasilnya. Rapat tahunan orang tua siswa dengan sekolah tidak lebih dari sekedar sosialisasi yang diiringi dengan tawar menawar mengenai besarnya jumlah pungutan yang harus dibayarkan.

Salah satu sekolah yang sudah dianggap mandiri dalam pengelolaan partisipasi masyarakat, khususnya dalam pembiayaan pendidikan, adalah SD Ta'mirul Islam di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini

menunjukkan bahwa sekolah ini sudah menyelenggarakan Manajemen Berbasis Sekolah secara konsekwen.

Partisipasi masyarakat, khususnya orang tua siswa, dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta cukup tinggi. Hal ini diindikasikan dari besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut meskipun biaya yang harus dike luarkan cukup tinggi. Sebagai contoh misalnya, biaya pendaftaran yang ditetapkan sekolah untuk siswa baru pada tahun pelajaran 2015/2016 mencapai Rp. 200.000,-. Meskipun biaya pendaftaran tergolong cukup maal, animo masyarakat tetap tinggi untuk mendaftarkan putra/putri mereka.

Penelitian yang berkaitan dengan partisipasi orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah dilakukan oleh Brown (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "*The Power of Parents: Research underscores the impact of parent involvement in schools*". Tulisan yang disusun oleh Brown merupakan hasil kajian terhadap kebijakan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah berdasarkan Undang-Undang Pembiayaan Sekolah tahun 2013 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Negara Bagian California. Undang-undang tersebut merupakan reformasi tentang pembiayaan sekolah di California. Undang-undang tersebut mempersyaratkan keterlibatan orang tua siswa dalam dua hal, yaitu: 1) Sekolah harus memperoleh masukan dari orang tua siswa tentang bagaimana menggunakan dana tambahan pen didikan bagi anak-anak yang tidak mampu yang diberikan oleh pemerintah negara bagian; dan 2) Keterli-batan o rang tua siswa merupakan satu dari delapan bidang prioritas yang ditetapkan pemerintah negara bagian, sehingga sekolah akan diukur tentang sejauh mana mereka mampu bekerjasama dengan orang tua siswa.

Kajian penelitian tentang pembiayaan pendidikan di sekolah swasta dilakukan oleh Aulich (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "*Governance Through Community Partnerships: A Model for Public Funding of Private Schools in Australia*". Penelitian yang dilakukan Aulich mengkaji tentang beberapa model keterlibatan pemerintah dalam pembiayaan pendidikan bagi sekolah swasta di Australia. Model

tersebut meliputi dana hibah, privatisasi, dan kemitraan masyarakat. Penelitian ini merupakan kajian literatur terhadap kebijakan pembiayaan pendidikan di Australia. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) tingkat dan jenis pembiayaan sudah melampaui tujuan awal dari pemberian subsidi dan dana hibah pemerintah bagi sekolah swasta, dan bentuk kemitraan negeri-swasta menjadi salah satu bentuk pengelolaan yang lebih tepat; 2) akuntabilitas sekolah berkaitan dengan pembiayaan yang diberikan.

Kajian lain yang berkaitan dengan akuntabilitas sekolah dilakukan oleh Pandolfini (2013). Pandolfini dalam penelitian yang berjudul *"Public or private education? Parents' choices between actual and potential pluralism"* mengkaji tentang faktor-faktor yang menjadi penentu orang tua dalam memilih sekolah bagi putra-putri mereka antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Penelitian Pandolfini merupakan studi literatur terhadap beberapa seluruh penelitian tentang orang tua dan siswa sekolah dasar dan menengah di seluruh Italia. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penentu orang tua dalam memilih pendidikan di sekolah negeri atau swasta bagi anak-anak mereka terdiri dari tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, preferensi orang tua terhadap akuntabilitas sekolah dan tingkat keterlibatan orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah.

Penelitian lain mengenai partisipasi orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan dilakukan oleh Sapungan & Sapungan (2014) dalam penelitian yang berjudul *"Parental Involvement in Child's Education: Importance, Barriers and Benefits"*. Penelitian yang dilakukan Sapungan & Sapungan mengkaji tentang pentingnya keterlibatan orang tua siswa dalam pendidikan, serta manfaat dan hambatan keterlibatan orang tua siswa dalam pendidikan. Penelitian ini merupakan kajian literatur terhadap beberapa penelitian yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua siswa dalam pendidikan.

Kajian tentang pengelolaan sekolah dan kaitannya dengan akuntabilitas dilakukan oleh Walberg (2005: 155-183). Konsep akuntabilitas menurut Walberg didefinisikan sebagai liabilitas untuk menjelaskan suatu penjelasan dengan penjelasan

yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil kajian terhadap akuntabilitas siswa yang diukur dari tes terstandar dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip akuntabilitas diukur berdasarkan hasil, mudah digunakan (*user friendly*), merupakan pengukuran mandiri, tidak terbatas pada waktu tertentu, dan memiliki indeks nilai tambah.

Penelitian yang dilakukan oleh Radu (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "*Parental involvement in schools: A study of resources, mobilization, and inherent inequality*" mengkaji tentang faktor-faktor penentu keterlibatan orang tua siswa dalam aktivitas yang berkaitan dengan sekolah di sepuluh negara eks komunis di Eropa Timur, yaitu: Rumania, Bulgaria, Macedonia, Bosnia Herzegovina, Croatia, Moldova, Albania, Kosovo, Montenegro dan Serbia. Subjek penelitian berupa persepsi dan sikap orang tua terhadap keterlibatan dalam pendidikan, terutama yang berfokus pada individu (status sosial ekonomi) yang dapat mendorong keterlibatan yang bermakna.

Mengacu pada latar belakang permasalahan tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) proses penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan; 2) akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan; dan 3) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Karakteristik pokok dari pendekatan kualitatif ini mementingkan makna, konteks dan perspektif emik. Dengan demikian proses penelitian lebih membentuk siklus dan proses. Pengumpulan data berlangsung secara simultan dan lebih mementingkan kedalaman daripada keleluasaan cakupan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan lebih terfokus kepada dunia pemaknaan atau konseptual (Sarjono, 2006: 50).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Etnografi, menurut Bogdan dan Biklen (Dyson dalam Bungin, 2008: 117) mengacu pada arah mengenai masalah yang diteliti. Etnografi mengacu pada studi mengenai bagaimana



seorang individu dalam masyarakat bertindak dan berkreasi serta memahami hidup keseharian mereka (Bungin, 2004: 117).

Penelitian dilakukan di SD Ta'mirul Islam Surakarta. Dipilihnya sekolah tersebut didasari pada adanya karakteristik yang berbeda pada sekolah tersebut. Karakteristik khusus yang sangat jelas di sekolah tersebut adalah bahwa sebagian besar pembiayaan pendidikan didukung dari partisipasi orang tua siswa.

Pemilihan rancangan analisis untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif didasarkan pada tiga komponen utama (Sutopo, 2006: 112). Ketiga komponen pokok tersebut meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Proses penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta**

Proses penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut ini. Proses penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta sudah dimulai sejak saat penerimaan siswa baru. Langkah ini dilakukan dengan melalui pengumuman persyaratan dan pembiayaan pendidikan bagi siswa baru di sekolah tersebut. Penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta bagi siswa kelas II, III, IV, V, dan VI dilakukan melalui rapat komite sekolah dengan orang tua siswa pada awal tahun ajaran baru.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta meliputi empat jenis, yaitu: a) Dana Pengembangan Pendidikan; b) SPP; c) Infaq; dan d) Lain-lain. Dana Pengembangan Pendidikan diperuntukan bagi siswa baru dan/ atau siswa pindahan. Besarnya ditetapkan sekolah dan dibayar hanya sekali selama siswa bersekolah di sekolah tersebut. Pembayaran dapat diangsur sesuai kemampuan orang tua siswa. Dana iuran komite/ SPP ditetapkan sekolah dan dibayarkan setiap bulan paling lambat dibayarkan pada tanggal 10 setiap bulannya.

Pengecualian diberikan hanya bagi orang tua siswa yang mengajukan permohonan keleluasaan pembayaran. Dana infaq bersifat fleksibel dan sukarela. Pembayaran dilakukan bersamaan dengan pembayaran SPP/ iuran komite. Dana lain-lain tergantung pada kebutuhan, misalnya iuran untuk biaya les tambahan bagi siswa kelas VI. Besarnya ditentukan sesuai kesepakatan antara sekolah dengan orang tua siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam sangat tinggi. Gambaran tersebut memberikan makna bahwa adanya informasi yang memadai dari pihak sekolah tentang peruntukan biaya akan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan. Makna lain yang dapat diperoleh dari hasil ini adalah bahwa biaya mahal tidak menjadi halangan bagi orang tua siswa untuk memperoleh pendidikan berkualitas bagi putra-putri mereka.

Temuan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan sangat diperlukan, terutama bagi sekolah swasta, didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapungan & Sapungan (2014) dalam penelitian mereka yang berjudul "*Parental Involvement in Child's Education: Importance, Barriers and Benefits*". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapungan & Sapungan (2014) menunjukkan bahwa partisipasi orang tua siswa dalam pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam peningkatan pendidikan di sekolah.

Temuan bahwa penggalangan partisipasi orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan sudah dilakukan sejak awal siswa masuk sekolah tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Brown (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "*The Power of Parents: Research underscores the impact of parent involvement in schools*". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Brown menyimpulkan bahwa pemahaman orang tua siswa terhadap program sekolah akan mampu meningkatkan kinerja sekolah. Adanya informasi yang lengkap, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan, akan mampu meningkatkan pemahaman orang tua siswa tentang apa yang ingin dicapai sekolah. Hal ini pada gilirannya akan

mampu meningkatkan kesadaran orang tua siswa mengenai pentingnya dukungan pembiayaan.

### **Akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta dilakukan dengan cara sebagai berikut ini.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah di SD Ta'mirul Islam Surakarta dilakukan melalui transparansi pengelolaan anggaran yang dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pelaporan. Perencanaan dilakukan melalui rapat kerja pimpinan di mana setiap pimpinan PUK mengusulkan anggaran. Hasil rapat kerja kemudian diusulkan kepada pihak yayasan untuk memperoleh persetujuan. Setelah memperoleh persetujuan, rencana anggaran kemudian disampaikan kepada orang tua siswa dalam rapat komite. Transparansi pada tahap pelaporan dilakukan secara *on line* dan *off line*. Pelaporan secara *on line* dilakukan melalui penyajian laporan keuangan di web site sekolah. Adapun pelaporan secara *off line* dilakukan melalui laporan keuangan kepada orang tua siswa pada akhir tahun pelajaran menjelang awal tahun ajaran baru.

Hasil penelitian tersebut dapat dimaknai bahwa akuntabilitas dan transparansi menjadi salah satu pendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan. Melalui transparansi dan akuntabilitas yang ditunjukkan pihak sekolah, orang tua siswa menjadi lebih sadar bahwa untuk mendapatkan pelayanan pendidikan berkualitas diperlukan biaya yang tidak sedikit.

Makna lain yang dapat diperoleh dari hasil tersebut adalah bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pelaporan, yang dilakukan secara transparan menjadi salah satu cara yang dilakukan sekolah guna mendorong partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan. Adanya transparansi sejak dari perencanaan hingga pelaporan akan mampu meningkatkan partisipasi publik dalam pembiayaan pendidikan. Hal ini dikarenakan masyarakat menjadi *well-informed* mengenai apa yang dibutuhkan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Temuan tersebut di atas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Brown (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *"The Power of Parents: Research underscores the impact of parent involvement in schools"*. Hasil penelitian Brown menyimpulkan bahwa sekolah harus mampu meningkatkan akuntabilitas mereka agar dapat memperoleh dukungan pendanaan atau pembiayaan dari orang tua secara optimal.

Temuan bahwa akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan melalui transparansi juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Aulich (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *"Governance Through Community Partnerships: A Model for Public Funding of Private Schools in Australia"*. Hasil penelitian yang dilakukan Aulich menyimpulkan bahwa: tingkat dan jenis pembiayaan sudah melampaui tujuan awal dari pemberian subsidi dan dana hibah pemerintah bagi sekolah swasta, dan bentuk kemitraan negeri-swasta menjadi salah satu bentuk pengelolaan yang lebih tepat; 2) akuntabilitas sekolah berkaitan dengan pembiayaan yang diberikan.

### **Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta**

Faktor pendukung penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta meliputi dukungan yang tinggi dari orang tua siswa, dan dukungan dari dinas terkait. Tingginya dukungan orang tua siswa disebabkan karena akuntabilitas sekolah yang tinggi sehingga partisipasi orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam Surakarta sangat tinggi.

Temuan bahwa akuntabilitas melalui transparansi yang dilakukan sekolah mampu mendorong partisipasi orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Radu (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *"Parental involvement in schools: A study of resources, mobilization, and inherent inequality"*. Hasil penelitian yang dilakukan Radu menyimpulkan bahwa: 1) ada dua faktor yang secara jelas mempengaruhi keterlibatan orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah. Faktor tersebut adalah perasaan mampu dan upaya

penggalangan yang dilakukan oleh sekolah; 2) Mobilisasi yang dilakukan sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua siswa dalam pendidikan. Dengan adanya upaya penggalangan berupa akuntabilitas akan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di sekolah.

Temuan bahwa tingginya dukungan orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan berkaitan dengan akuntabilitas sekolah didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Aulich (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "*Governance Through Community Partnerships: A Model for Public Funding of Private Schools in Australia*". Hasil penelitian yang dilakukan Aulich menyimpulkan bahwa: tingkat dan jenis pembiayaan sudah melampaui tujuan awal dari pemberian subsidi dan dana hibah pemerintah bagi sekolah swasta, dan bentuk kemitraan negeri-swasta menjadi salah satu bentuk pengelolaan yang lebih tepat; 2) akuntabilitas sekolah berkaitan dengan pembiayaan yang diberikan.

Temuan bahwa akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam Surakarta menjadi faktor pendukung tingginya partisipasi orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan juga didukung hasil penelitian yang dilakukan Pandolfini (2013) dalam penelitian yang berjudul "*Public or private education? Parents' choices between actual and potential pluralism*". Hasil penelitian yang dilakukan Pandolfini (2014) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penentu orang tua dalam memilih pendidikan di sekolah negeri atau swasta bagi anak-anak mereka terdiri dari tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, preferensi orang tua terhadap akuntabilitas sekolah dan tingkat keterlibatan orang tua siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil tersebut mengimplikasikan bahwa preferensi yang tinggi terhadap sekolah menjadi penentu orang tua siswa dalam menyekolahkan putra putri mereka di suatu sekolah.

Satu-satunya faktor penghambat penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam Surakarta adalah faktor kondisi perekonomian orang tua siswa. Faktor tersebut bersifat situasional. Solusi yang

dilakukan adalah dengan memberikan keleluasaan kepada orang tua siswa dalam melakukan pembayaran biaya pendidikan.

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Proses penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta sudah dimulai sejak saat penerimaan siswa baru. Langkah ini dilakukan dengan melalui pengumuman persyaratan dan pembiayaan pendidikan bagi siswa baru di sekolah tersebut. Penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta bagi siswa kelas II, III, IV, V, dan VI dilakukan melalui rapat komite sekolah dengan orang tua siswa pada awal tahun ajaran baru. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta meliputi empat jenis, yaitu: a) Dana Pengembangan Pendidikan; b) SPP; c) Infaq; dan d) Lain-lain.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah di SD Ta'mirul Islam Surakarta dilakukan melalui transparansi pengelolaan anggaran yang dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pelaporan .

Perencanaan dilakukan melalui rapat kerja pimpinan di mana setiap pimpinan PUK mengusulkan anggaran. Hasil rapat kerja kemudian diusulkan kepada pihak yayasan untuk memperoleh persetujuan. Setelah memperoleh persetujuan, rencana anggaran kemudian disampaikan kepada orang tua siswa dalam rapat komite. Transparansi pada tahap pelaporan dilakukan secara *on line* dan *off line*. Pelaporan secara on line dilakukan melalui penyajian laporan keuangan di web site sekolah. Adapun pelaporan secara *off line* dilakukan melalui laporan keuangan kepada orang tua siswa pada akhir tahun pelajaran menjelang awal tahun ajaran baru.

Faktor pendukung penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan SD Ta'mirul Islam Surakarta meliputi dukungan yang tinggi dari orang tua siswa, dan dukungan dari dinas terkait. Tingginya dukungan orang tua siswa

disebabkan karena akuntabilitas sekolah yang tinggi sehingga partisipasi orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam Surakarta sangat tinggi .

Satu-satunya faktor penghambat penggalangan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di SD Ta'mirul Islam Surakarta adalah faktor kondisi perekonomian orang tua siswa. Faktor tersebut bersifat situasional. Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan keleluasaan kepada orang tua siswa dalam melakukan pembayaran biaya pendidikan .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulich, Chris. 2010. "Governance Through Community Partnerships: A Model for Public Funding of Private Schools in Australia" *Australian Journal of Public Administration Vol. 1 No. 1, 2010, pp: 1 - 15*, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 21 Juli 2014.
- Bray, Mark. 2004. *Sharing the Burden of Financing: Government and Household Partnerships for Basic Education*. *Journal of Institute of Economic Affairs*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Brown, Jerry. 2014. "The Power of Parents: Research underscores the impact of parent involvement in schools". *Edreport Pebruary 2014, on Signing School Financing Law July 11, 2013*, pp: 1- 15, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 21 Juli 2014
- Bungin, Burhan (Ed). 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Coulson, Andrew. 2003. Implementing "Education for All": Moving from Goals to Action. *Paper*. Prepared for The 2<sup>nd</sup> Incontro Internazionale Milanoliberal, A Fondazione Liberal Conference. May 17, 2003, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 21 Juli 2014.
- Danumihardja, Mintarsih. 2010. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Hanushek, Eric A., 2006. Is the 'Evidence-Based Approach' a Good Guide to School Finance Policy? *Journal of Educational Management Vol. 50 No. 1, 2006*, pp: 1 – 14, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 21 Juli 2014.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
- Komariah, Aan dan Cipi Triatna. 2005. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 2004. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pandolfini, Valeria. 2013. "Public or private education? Parents' choices between actual and potential pluralism". *Italian Journal of Sociology of Education* Vol. 5 No. 2, 2013, pp: 189-217, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 24 April 2014.
- Purwanto, Ngalmim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Radu, Bogdan Mihai. 2011. "Parental involvement in schools: A study of resources, mobilization, and inherent inequality" *Journal of Comparative Research in Anthropology and Sociology* Vol. 2 No. 2, 2011, pp: 103-115, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 24 April 2014.
- Sapungan, Gina Madrigal and Ronel Mondragon Sapungan. 2014. "Parental Involvement in Child's Education: Importance, Barriers and Benefits" *Asian Journal of Management Sciences & Education* Vol. 3 No. 2, April, 2014, pp: 42-48, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 24 April 2015.
- Sarjono, Y. 2006. *Pergulatan Pedagang Kaki Lima di Perkotaan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.
- Suyanto. 2009. Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *Artikel*. [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id) diakses pada 24 April 2014.
- Tilaar, HAR. 2004. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.